

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
**STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BADAN USAHA
MILIK DESA MULYOSARI DESA BONO KECAMATAN PAKEL
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
Oleh:

UMMU AIYMA NAFIDHATUL KHUSNA

NIM. 12403183033

Dosen Pembimbing Lapangan:

Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Maret 2021

Di : Tulungagung

Judul Laporan : **“Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung”**

MENYETUJUI



Dosen Pembimbing Lapangan

(Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A)

NIP. 197209082007102001

Mengesahkan

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Siswahyudianto, M.M)

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesabaran kepada penulis dan telah membukakan fikiran untuk menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tepat pada waktunya. Laporan yang berjudul “Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung” dapat selesai dengan baik tanpa kendala yang berarti.

Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas akhir sebagai syarat kelulusan kuliah. Laporan ini disusun berdasarkan data sesungguhnya yang penulis dapatkan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah di BUMDes Mulyosari.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Akuntansi Syariah ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah berusaha memberikan fasilitas terbaik kepada penulis khususnya dan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi pada umumnya.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Dr. Qumarul Huda, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
4. Siswahyudianto, M.M., Selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
5. Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

6. Mahfut selaku Kepala Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada peserta PPL untuk PPL di BUMDes Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.
7. Musripah, Herlin dan Ria Purwaningsih selaku pengurus yang juga telah memberikan bimbingannya selama mahasiswa melakukan PPL.
8. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap ada kegiatan.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis meyakini bahwa penulisan ini mempunyai banyak sekali kekurangan dalam hal pembuatan laporan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki penyusunan laporan untuk kedepannya.

Penulis juga meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan program penyusunan laporan banyak terdapat kesalahan. Semoga segala bantuan dan kebaikan serta kesabaran yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap laporan pertanggungjawaban ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tulungagung, 27 Januari 2021

Penulis,



Ummu Aiyma Nafidhatul Khusna

NIM. 12403183033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
A. Profil Lembaga.....	5
B. Pelaksanaan Praktik	7
C. Permasalahan di Lapangan.....	8
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik	9
BAB III PEMBAHASAN	
A. Landasan Teori.....	11
B. Perbandingan Teori dengan Praktik	19
C. Solusi Permasalahan.....	20
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat yang didasarkan atas kebutuhan dan potensi desa. BUMDes juga dijadikan sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan ekonomi, sehingga BUMDes dituntut mampu menyediakan kebutuhan masyarakat dalam rangka pengembangan usahanya. Didirikannya BUMDes bertujuan agar masyarakat desa menjadi lebih sejahtera dan pemerintah desa menjadi lebih mandiri. Dengan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa ini, pemerintah berharap agar kemandirian dan kesejahteraan masyarakat lebih meningkat serta memperkuat ekonomi desa dan juga dapat mendorong peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Pendirian BUMDes diatur dalam pasal 23 ayat (1) UU No.32 Tahun 2004, yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan, dimana dalam pengelolaannya BUMDes dapat menghimpun dana dari masyarakat ditingkat lokal, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam disini tentu sangat dibutuhkan oleh masyarakat produktif yang tidak memiliki cukup modal untuk mendirikan sebuah usaha. Karena dengan diberlakukan kegiatan simpan pinjam masyarakat dapat melakukan pinjaman untuk modal dalam memulai sebuah usaha. Pinjaman disini dapat diartikan sebagai kredit yang nantinya pihak peminjam akan diwajibkan untuk mengembalikan dana yang telah dipinjamnya dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Badan Usaha Milik Desa Mulyosari saat ini memiliki produk berupa kegiatan Simpan Pinjam yaitu pemberian pinjaman permodalan

kepada masyarakat Desa Bono khususnya untuk mendirikan sebuah usaha yang produktif. Dengan adanya kegiatan simpan pinjam ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di Desa Bono sendiri. Mengelola dana untuk suatu usaha bukan suatu hal yang mudah, dan pihak peminjam sendiri diwajibkan membayar angsuran pinjaman disetiap bulannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dimana apabila terjadi keterlambatan pembayaran atau biasa disebut kredit macet akan menjadikan suatu permasalahan baik bagi pihak peminjam maupun bagi pihak BUMDes Mulyosari sendiri.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BUMDes Mulyosari ini, telah ditemukan beberapa kasus kredit macet ataupun keterlambatan para peminjam dalam membayarkan angsurannya. Hal ini tentunya akan menjadi sebuah permasalahan baik dari pihak BUMDes maupun dari pihak peminjam sendiri. Adanya keterlambatan pembayaran kredit tentu akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak BUMDes terhadap para peminjam ketika mereka ingin melakukan proses pembiayaan lagi untuk kedepannya. Berdasarkan pokok pemikiran diatas dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang sudah dilaksanakan oleh penulis, maka dalam penyusunan laporan PPL ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**”.

B. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di BUMDes Mulyosari dan dampak apa yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan oleh pihak BUMDes Mulyosari dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk menambah ilmu dan wawasan terkait praktik kerja di kantor maupun di masyarakat.
- b. Untuk menambah pengalaman serta dapat mengembangkan keahlian yang dimiliki.
- c. Untuk memenuhi tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

2. Bagi BUMDes Mulyosari

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja agar dapat mengurangi kejadian kredit macet.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam system pembiayaan di BUMDes Mulyosari.
- c. Dapat menjalin hubungan baik dengan IAIN Tulungagung khususnya jurusan Akuntansi Syariah.

3. Bagi IAIN Tulungagung

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa lain serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan IAIN Tulungagung yang memuat informasi tentang bagaimana system pembiayaan Badan Usaha Milik Desa.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan informasi, wawasan, serta pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan materi dan pembahasan yang terdapat dalam laporan ini.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang I dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 26 Februari

2021 oleh mahasiswa Akuntansi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berlangsung setiap hari secara virtual dengan teknis wawancara dan observasi dengan Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Mulyosari Desa Bono. Tempat yang menjadi lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mulyosari yang beralamatkan di Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Sejarah BUMDes Mulyosari

Sesuai dengan Peraturan Desa Bono No. 5 Tahun 2017 yang dilandasi dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa maka guna meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan serta pengembangan potensi dan kekayaan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat, maka didirikan dan dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berada di Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ini diberi nama BUMDes “Mulyosari”. Dimana arti dari pemberian nama tersebut yakni mulyo dan lestari yang bermaksud dengan didirikannya BUMDes tersebut dapat mengembangkan ekonomoi masyarakat Desa Bono agar menjadi lebih mulyo dan lestari.

Desa Bono sendiri merupakan salah satu desa dari 19 desa yang ada di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagaung. Dimana wilayah Desa Bono merupakan wilayah daratan yang sebagian besar wilayahnya berupa lahan pertanian. Sehingga sebagian besar masyarakat Desa Bono bekerja sebagai seorang petani. Untuk jenis tanaman yang ditanam oleh para petani di Desa Bono sendiri cukup bervariasi seperti padi, jagung, umbi-umbian, sayur serta buah-buahan. Dimana para petani akan memilih tanaman yang akan ditanam sesuai dengan musim yang sedang berlangsung. Selain sebagai petani, sebagian masyarakat Desa Bono juga ada yang bekerja sebagai peternak, pengusaha kecil-kecilan, serta usaha jual beli kebutuhan sehari-hari.

Wilayah Desa Bono terletak di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yang Berbatasan dengan:

1. Utara : Desa Sukoanyar
2. Selatan : Desa Duwet dan Desa Sambitan
3. Timur : Desa Duwet
4. Barat : Desa Sambitan dan Desa Sukoanyar

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Bono melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan social, dengan motto “Mari Bersama Membangun Desa”.

Misi

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sector rill.
2. Pengembanan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
4. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

Tujuan

BUMDes Mulyosari merupakan lembaga ekonomi desa yang berfungsi untuk mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga miskin Desa Bono.

3. Struktur Organisasi

Penasehat BUMDes : Masfut

Pengawas BUMDes

1. Ketua : Drs. H. Ali Shodiq
2. Wakil Ketua : Suwito
3. Sekertaris merangkap Anggota : Purhadi

Pelaksana Operasional BUMDes

1. Ketua : Musripah
2. Sekertaris : Ria Purwaningsih
3. Bendahara : Herlin

4. Unit Kegiatan Usaha

Kegiatan Simpan Pinjam adalah kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Mulyosari. Dimana aktivitas simpan pinjam masih diperuntukkan untuk membiayai usaha-usaha produktif yang dinilai layak untuk diberikan dukungan modal. Unit usaha yang dapat didanai dengan dana simpan pinjam yang diberikan oleh BUMDes Mulyosari dapat berupa usaha jual beli sayur ataupun usaha jual beli kebutuhan sehari-hari serta usaha sector kecil lainnya.

Untuk besaran dana yang dipinjamkan kepada masyarakat berkisar antara Rp 1.000.000,00 hingga Rp. 3.000.000,00 dengan bunga pinjaman sebesar 1%. Sedangkan untuk pembayaran angsuran dilakukan satu bulan sekali setiap tanggal 15. Dengan adanya kegiatan simpan pinjam ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama dalam segi kesejahteraan ekonominya.

B. Pelaksanaan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 26 Februari 2021 di BUMDes Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung oleh seorang mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditengah adanya pandemic COVID-19 maka praktik dilakukan secara virtual, serta untuk mencegeah tertularnya wabah tersebut PPL ini dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi saja.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama PPL di BUMDes Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Ketua BUMDes Mulyosari tentang profil, usaha, mekanisme dari usaha tersebut serta kendala-kendala yang ada di BUMDes Mulyosari.
2. Wawancara dengan Bendahara BUMDes Mulyosari mengenai bagaimana pencatatan dan pengelolaan keuangan BUMDes Mulyosari.
3. Wawancara dengan Sekertaris BUMDes Mulyosari mengenai kegiatan yang dijalankan di BUMDes Mulyosari.
4. Menyusun laporan PPL sebagai tugas akhir kegiatan PPL
5. Membuat video tentang profil Desa Bono dan profil BUMDes Mulyosari untuk dijadikan konten youtube sebagai tugas akhir PPL.

C. Permasalahan di Lapangan

Permasalahan yang saya temui ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di BUMDes Mulyosari yakni saya masih melihat adanya system pengendalian internal yang belum maksimal dimana masih terdapat beberapa karyawan yang mempunyai tugas rangkap dalam menjalankan tugasnya. Selain itu juga masih terdapat masalah lain terkait dengan adanya kelompok peminjam yang masih telat dalam melakukan pembayaran angsuran sehingga menimbulkan kredit macet. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau menghindari pengendalian kredit macet tersebut maka dibutuhkan pengendalian interen kredit yang mampu mengelola, menjaga, mengecek ketelitian dan mendorong efisiensi kegiatan guna mematuhi kebijakan manajemen.

Kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan sumber pendapatan terbesar dalam usaha yang dijalankan oleh pihak BUMDes Mulyosari sendiri. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan setiap kredit yang diberikan bisa terealisasi dengan baik dan tidak terdapat kredit yang bermasalah, sehingga dana atau pinjaman yang diberikan ke masyarakat dapat memberikan keuntungan atau profit bagi pihak BUMDes

Mulyosari. Penyaluran kredit yang diberikan ke masyarakat menjadi penentu utama dalam diperolehnya profit di BUMDes Mulyosari, sehingga dalam proses penyaluran kredit harus dilaksanakan sesuai dengan system dan ketentuan yang berlaku.

Penerapan system dan prosedur penyaluran kredit yang telah dijalankan diharapkan mampu meminimalisir terjadinya risiko-risiko yang ditimbulkan dari penyaluran kredit ke masyarakat. Namun, dalam praktiknya masih juga ditemukan beberapa masalah terkait kredit yang telah diberikan kepada masyarakat, yang mana kredit tersebut tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkan, meskipun dalam penyalurannya sudah sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu di dalam manajemen BUMDes Mulyosari perlu ditetapkan mengenai sikap dan tindakan untuk menangani permasalahan tersebut agar kredit yang bermasalah tidak mempengaruhi profitabilitas yang ada di BUMDes Mulyosari.

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Tanggapan dari pihak BUMDes Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung terhadap mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IAIN Tulungagung sangat baik. Seluruh pengurus BUMDes turut serta memberikan kemudahan kepada mahasiswa yang ingin melakukan observasi dan wawancara terkait informasi yang ingin diperoleh mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di BUMDes Mulyosari.

Sedangkan tanggapan dari pihak lembaga mengenai permasalahan yang saya angkat dalam laporan ini, pihak BUMDes Mulyosari menyadari bahwa memang terdapat beberapa pihak peminjam yang melakukan pinjaman di BUMDes Mulyosari dan pihak tersebut mengalami penunggakan dalam melakukan angsuran. Oleh sebab itu pihak BUMDes Mulyosari selalau mengantisipasi adanya kredit macet dengan cara melakukan verifikasi dan survey lapangan sebelum melakukan persetujuan pembiayaan kepada calon nasabah. Setelah melakukan verifikasi, maka

para pengurus BUMDes melakukan rapat koordinasi guna menganalisis apakah memang nasabah tersebut telah memenuhi syarat untuk melakukan pembiayaan kredit. Apabila nasabah tersebut dirasa telah memenuhi persyaratan untuk melakukan pembiayaan kredit, maka pihak BUMDes Mulyosari akan melakukan pencairan dana kepada nasabah tersebut.

Meskipun pencairan dana pemberian pinjaman kepada nasabah telah dilakukan melalui prosedur yang sudah ditetapkan, namun masih saja terdapat permasalahan terkait adanya kredit macet. Untuk mengatasi permasalahan tersebut biasanya pihak BUMDes Mulyosari akan melakukan pendekatan kepada nasabah dengan melakukan kunjungan kerumah nasabah, setelah diadakan kunjungan pihak BUMDes akan melakukan negosiasi yang berlandaskan kekeluargaan mengenai permasalahan tersebut serta memberikan sedikit wawasan kepada nasabah. Apabila wawasan yang diberikan pihak BUMDes masih belum mampu membuat para nasabah membayarkan pinjaman tepat waktu. Maka pihak BUMDes akan memberikan tenggat waktu kepada nasabah untuk melakukan pembayaran. Selain itu pihak BUMDes biasanya juga akan memberikan keringanan kepada para nasabah dengan mewajibkan para nasabah untuk membayarkan bunganya terlebih dahulu, sedangkan untuk pokok pinjaman bisa dibayarkan dilain waktu.

Terkait dengan upaya-upaya yang sudah dijalankan pihak BUMDes Mulyosari dalam menangani permasalahan kredit macet tersebut, tidak serta merta upaya tersebut mampu mengatasi permasalahan dengan cukup baik. Namun tetap dibutuhkan perencanaan yang baik serta ide-ide atau gagasan yang perlu pertimbangan yang matang. Hal ini bertujuan agar perencanaan yang telah dilakukan secara matang mampu memperoleh hasil yang maksimal.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Latin *credo* yang berarti “saya percaya”, dan merupakan kombinasi dari bahasa Sanskerta *cred* yang artinya “kepercayaan”, dan bahasa Latin *do* yang artinya “saya tempatkan”.¹ Jadi kredit dapat diperoleh karena adanya sebuah kepercayaan, yakni percaya dengan seseorang yang memerlukannya dengan syarat akan membayar kembali atau memberikannya dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Berdasarkan UU 10/1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11, kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.²

Menurut (Veithzal Riva'i, 2007:130). Kredit merupakan penyerahan barang, jasa atau uang dari satu kredit atas dasar kepercayaan kepada pihak lain atau debitur dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang diberikan kepada debitur untuk dilakukan pembayaran atau pelunasan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati beserta bunga yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Pemberian Kredit

¹ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Gramedia.2010), hal .9

² Ibid., hal. 9-10

- a. Bagi bank : a) *Profitability*, artinya ada keuntungan yang diperoleh secara wajar, b) *Safety*, artinya harus aman dengan resiko yang telah dimitigasi sebelumnya.
- b. Bagi nasabah : memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat luas dan meningkatkan produktivitas usaha.
- c. Bagi masyarakat umum : dapat menunjang pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesempatan kerja.³

3. Fungsi Kredit bagi masyarakat

Beberapa fungsi kredit bagi masyarakat yaitu:

- a. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
- b. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
- c. Memperlancar arus barang dan arus uang.
- d. Meningkatkan hubungan internasional.
- e. Meningkatkan produktivitas dana yang ada.
- f. Meningkatkan daya guna barang.
- g. Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
- h. Memperbesar modal kerja perusahaan.
- i. Meningkatkan "*income per capita*" masyarakat.
- j. Merubah cara berpikir atau cara berindak masyarakat untuk lebih ekonomis.⁴

4. Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu kredit adalah:

- a. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (rentenir) bahwa kredit yang diberikan berupa uang akan benar-benar diterima kembali dimasa mendatang.
- b. Kesepakatan, disamping unsur kepercayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit

³ Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih, Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank DKI, (*SKRIPSI, Universitas Sanata Dharma. 2008*), hal. 10

⁴ Malayu S.P. Hasibunan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara.2004), hal. 88

dan si penerima kredit. Kesepakatan ini biasanya berupa jumlah pinjaman, tingkat bunga, lama pinjaman, ataupun jaminan jika ada.

- c. Jangka waktu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- d. Risiko, faktor risiko dapat diakibatkan oleh dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah sengaja tidak membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat adanya musibah seperti bencana alam.
- e. Balas jasa, yang mana akibat dari pemberian kredit tentu mengharapkan sebuah keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan dari transaksi kredit dapat berasal dari bunga pinjaman atau biaya administrasi jika ada.⁵

5. Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.⁶ Untuk menentukan apakah suatu kredit dapat dikatakan bermasalah atau tidaknya dapat dilihat dari kolektibilitas kreditnya. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.7/3/DPNP Tahun 2005 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum membagi kriteria kolektibilitas kredit atas lima golongan (Pandia,2012) :

- a. Kredit digolongkan lancar jika pembayarannya tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan perjanjian.

⁵ Viktori Kantari, Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Desa Selante Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa, (*SKRIPSI, Universitas Muhamadiyah Mataram, 2019*), hal. 14-15

⁶ Vivin Maria Aprilia Tani, dkk, Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perbankan PT Bank NTT Kantor Pusat, *Journal Of Management*, Vol.9 No.2, 2009, hal.138

- b. Kredit digolongkan dalam perhatian khusus jika terdapat tunggakan pembayaran pokok atau bunga sampai dengan 90 hari.
- c. Kredit digolongkan kurang lancar jika terdapat tunggakan pembayaran pokok dan bunga yang telah melampaui 120 hari sampai 180 hari.
- d. Kredit digolongkan diragukan jika terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 120 hari sampai 180 hari.
- e. Kredit digolongkan macet jika terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah mencapai 280 hari.

Adapun faktor internal penyebab timbulnya kredit macet yaitu kebijakan perkreditan yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik, pengurus atau pegawai bank, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit serta lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternal timbulnya kredit macet adalah kegagalan usaha debitur, musibah terhadap debitur atau terhadap kegiatan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

6. Strategi Penyelesaian Kredit

Penyelesaian kredit bermasalah dapat dilakukan dengan melakukan pemberian keringanan berupa jangka waktu pembayaran atau dengan memberikan keringanan pada jumlah angsuran terutama bagi kredit yang terkena musibah atau

melakukan penyitaan bagi kredit yang dengan sengaja lalai untuk membayar.⁷

Menurut Kasmir (2005:116-117), kredit macet atau kredit bermasalah dapat diselesaikan dengan beberapa cara yaitu:

a. *Rescheduling*

1) Memperpanjang Jangka Waktu Kredit.

Memperpanjang jangka waktu kredit dilakukan dengan cara debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

2) Memperpanjang Jangka Waktu Angsuran.

Memperpanjang angsuran dengan cara jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan jumlah angsuran menjadi lebih mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

b. *Reconditioning*

Reconditioning dilakukan dengan cara mengubah berbagai cara persyaratan yang ada seperti:

1) Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan hutang pokok.

2) Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.

Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu adalah penundaan pembayaran bunga sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.

⁷ Cesilia Dian Astika Sari, Analisis Kredit Bermasalah Studi Kasus di Credit Union Cindelaras Tumangkar TP 02 Lorejo, (*SKRIPSI, Universitas Sanata Darma, 2016*), hal. 19

3) Penurunan suku bunga.

Penurunan suku bunga dimaksudkan agar lebih meringankan beban debitur. Sebagai contoh jika bunga pertahun sebelumnya dibebankan 20% diturunkan menjadi 18%, hal ini tergantung dari pertimbangan yang bersangkutan. Penurunan suku bunga akan mempengaruhi jumlah angsuran yang semakin kecil, sehingga diharapkan dapat membantu meringankan debitur.

4) Pembebasan bunga

Pembebasan bunga diberikan kepada debitur dengan pertimbangan debitur akan mampu lagi membayar kredit tersebut dengan catatan debitur tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya sampai lunas.

c. *Restructuring*

Restructuring, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Dengan menambah jumlah kredit.
- 2) Dengan menambah equity :
 - a) Dengan menyetor uang tunai.
 - b) Tambahan dari modal pemilik.

d. Kombinasi

Kombinasi merupakan gabungan dari ketiga jenis cara diatas.

e. Penyitaan Jaminan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila debitur sudah benar-benar tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya.

7. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Adapun pengertian BUMDes dari berbagai sumber yakni:

- a. BUMDes menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).
- b. BUMDes menurut Maryunani (2008) “BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”.
- c. BUMDes menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang menyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat”.
- d. Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007) menyatakan “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa

dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”.⁸

Dalam mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tentunya memiliki tujuan untuk membantu kesejahteraan dan perekonomian bagi Desa. Adapun empat tujuan utama didirikannya BUMDes adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa.
- 2) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- 4) Meningkatkan pendapatan asli desa.⁹

Untuk mencapai tujuan dari BUMDes seperti yang telah dipaparkan di atas, maka harus dilakukan sebuah cara guna memenuhi kebutuhan (konsumtif dan produktif) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa setempat.

BUMDes diharapkan serta dituntut agar mampu memberikan pelayanan kepada pihak luar desa dengan menempatkan harga serta pelayanan yang sesuai dengan standar pasar yang berarti terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama sehingga tidak menimbulkan disorsi ekonomi pedesaan yang disebabkan oleh usaha BUMDes.

BUMDes juga didirikan untuk dijadikan wadah dalam menjalankan usaha-usaha yang ada di desa. Dimana selama ini usaha-usaha tersebut masih dikelola secara parsial dan belum

⁸ Komang Eni Candra Ningsih, dkk, Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia pada BUMDes Bulian Kecamatan Kubutambahan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 8, No. 1, April 2018, hal. 27-28

⁹ *Ibid.*, hal. 28

terakomodasi dengan baik. Jenis usaha yang dimaksud meliputi pelayanan ekonomi desa yang terdiri dari usaha jasa keuangan, penyaluran bahan pokok ekonomi desa, perdagangan hasil pertanian, serta industry dan kerajinan masyarakat.

B. Perbandingan Teori Dengan Praktik

Berdasarkan hasil temuan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Usaha Milik Desa Mulyosari serta berdasarkan pemaparan teori diatas maka dapat dilakukan perbandingan dengan permasalahan yang saya temui dilapangan. Dimana sebuah teori menjelaskan bahwasanya “Apabila dalam pemberian kredit mengalami permasalahan berupa adanya kredit macet, dan jika risiko tersebut tidak diantisipasi dengan baik maka akan menyebabkan tertanggungnya kelancaran pelunasan kredit. Dengan tertanggungnya kelancaran dalam pelunasan kredit, maka akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh oleh pihak lembaga”. Untuk itu diperlukan sebuah strategi khusus guna mengatasi permasalahan tersebut.

Dimana startegi yang dapat dilakukan oleh pihak pemberi kredit kepada penerima kredit yakni dengan memberikan keringanan pada jangka waktu pelunasan serta pemberian keringanan pada jumlah angsuran yang dibayarkan. Selain itu pemberi kredit juga dapat melakukan penyitaan kepada penerima kredit apabila si penerima kredit dirasa sudah benar-benar tidak mampu melunasi pinjamannya.

Meskipun pada saat ini pihak BUMDes Mulyosari masih mengalami permasalahan terkait kredit macet yang dilakukan oleh para nasabah yang melakukan pinjaman di lembaga tersebut, namun pihak BUMDes Mulyosari sudah mengantisipasi risiko tersebut dengan menerapkan beberapa cara, dimana cara-cara yang sudah dilakukan oleh pihak BUMDes antara lain yakni dengan melakukan pendekatan-pendekatan khusus kepada para nasabah yang mengalami kredit macet,

pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung kepada peminjam yang mengalami permasalahan. Selain itu pihak BUMDes Mulyosari juga telah melakukan kerjasama dengan perangkat desa setempat untuk mengatasi kredit macet tersebut. Cara lain yang telah dilakukan pihak BUMDes Mulyosari yakni dengan memberikan keringanan berupa penambahan jangka waktu angsuran serta menurunkan jumlah angsuran kepada para peminjam yang mengalami keterlambatan pengembalian angsuran. Namun sampai saat ini pihak BUMDes Mulyosari tidak pernah melakukan penyitaan kepada peminjam yang benar-benar tidak mampu membayar angsuran, hal ini dikarenakan dalam pengajuan pinjaman, para peminjam tidak memberikan jaminan kepada pihak BUMDes Mulyosari.

Untuk menutup adanya kredit macet tersebut, pihak BUMDes Mulyosari melakukan upaya dengan menerima pengajuan kredit dari nasabah lain dengan jumlah yang lebih banyak. Dimana dari kegiatan tersebut pihak BUMDes Mulyosari masih tetap mampu memperoleh keuntungan meskipun keuntungan yang diperoleh belum cukup mampu menutupi kerugian yang ditimbulkan dari adanya kredit.

C. Solusi Permasalahan

Untuk menangani permasalahan diatas, maka pihak BUMDes Mulyosari dapat menerapkan beberapa upaya guna meminimalisasikan adanya kredit macet. Beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu:

1. Menerapkan penilaian 5C yaitu menilai *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* calon nasabah. Penilaian ini dapat dilakukan sebelum memberikan pengkreditan kepada para calon nasabah yang akan melakukan simpan pinjam. Dengan memerhatikan beberapa prinsip utama tersebut, diharapkan mampu mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah terhadap calon nasabah.
2. Melakukan pembinaan kepada para nasabah dalam rangka untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Hasil dari pembinaan ini

dimaksudkan agar para nasabah semakin produktif dalam mengelola usahanya, sehingga para nasabah akan memperoleh keuntungan yang lebih. Dengan semakin meningkatnya keuntungan atau pendapatan yang diterima, nantinya para nasabah tidak akan lagi mengalami kesulitan dalam membayarkan angsuran, sehingga risiko terjadinya kredit macet akan semakin kecil.

3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada para nasabah, serta mempermudah pelayanan kredit. Seperti contoh pemberian biaya bunga yang lebih rendah dari pada lembaga lain, serta mempermudah para nasabah yang ingin melakukan pembiayaan kredit dengan tidak menyertakan biaya administrasi yang tinggi.
4. Mempermudah para nasabah baru yang ingin melakukan pengajuan kredit dengan membayar angsuran bulanan kredit ke rumah pengurus BUMDes tanpa harus datang langsung ke lembaga. Dengan kemudahan-kemudahan tersebut diharapkan banyak para nasabah baru yang ingin melakukan pembiayaan kredit di BUMDes Mulyosari. Sehingga bertambahnya para nasabah baru diharapkan mampu menutupi kredit macet yang telah ada sebelumnya. Selain itu jika semakin banyak pihak yang melakukan pembiayaan simpan pinjam, maka profit yang dimiliki pihak BUMDes Mulyosari juga akan bertambah.
5. Mengembangkan unit usaha lain, agar nantinya keuntungan yang dihasilkan tidak hanya diperoleh dari kegiatan simpan pinjam saja. Sehingga apabila terjadi kerugian akibat kredit macet, profit lembaga masih dapat ditutup dengan adanya unit usaha lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kredit merupakan peyediaan uang atau tagihan yang diberikan kepada debitur untuk dilakukan pembayaran atau pelunasan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati beserta bunga yang telah ditetapkan. Secara umum tujuan pemberian kredit yaitu untuk memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat luas guna meningkatkan produktivitas usahanya, serta untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesempatan kerja. Dalam memenuhi kegiatannya kredit harus mencakup beberapa unsur yang menunjang kegiatan tersebut, adapun unsur-unsur kredit dapat berupa: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu pengembalian, risiko, dan balas jasa.

Suatu kredit dikatakan menjadi kredit bermasalah ketika nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti yang sudah diperjanjikan. Untuk menentukan sebuah kredit bermasalah atau tidaknya dapat dilihat dari kolektibilitasnya. Kriteria kolektibilitas kredit ada lima golongan yaitu : kredit digolongkan lancar, kredit digolongkan dalam perhatian khusus, kredit digolongkan kurang lancar, kredit digolongkan diragukan, dan kredit digolongkan macet.

Penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu pembayaran atau dengan memberikan keringanan pada jumlah angsuran terutama bagi para nasabah yang mengalami musibah. Selain itu kredit macet atau kredit bermasalah dapat diselesaikan melalui beberapa cara yaitu : *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring*, Kombinasi dan Penyitaan Jaminan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan utama didirikannya BUMDes yaitu

untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, serta untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

BUMDes 'Mulyosari' adalah Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh pemerintah Desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah Desa. Yang dimaksudkan dengan masyarakat pada awal pendirian BUMDes 'Mulyosari' adalah Masyarakat Desa Bono. Salah satu unit usaha yang dilakukan oleh BUMDes Mulyosari adalah kegiatan simpan pinjam untuk membantu para kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya pinjaman ini masyarakat merasa sangat terbantu untuk pemenuhan modal dalam menjalankan usahanya. Namun dalam hal ini masih banyak terjadi permasalahan terkait adanya kegiatan simpan pinjam. Masalah utama yang dihadapi oleh BUMDes Mulyosari yakni adanya kredit macet yang dialami oleh beberapa nasabah di BUMDes Mulyosari. Meskipun terjadi permasalahan tentang kredit macet ini tidak serta merta mempengaruhi kinerja pada BUMDes Mulyosari. Hal ini dikarenakan BUMDes Mulyosari telah menerapkan beberapa strategi untuk penyelesaian kredit macet tersebut, yakni dengan memberikan jangka waktu pembayaran serta pemberian wawasan kepada para nasabah untuk melunasi pinjaman yang sudah dijalankan dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Sehingga meskipun adanya kredit macet tersebut kegiatan operasional BUMDes Mulyosari tetap dapat berjalan dengan cukup baik.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Diharapkan lebih mematangkan persiapan-persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terkhusus PPL Daring yang dilakukan seperti saat ini. Serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan lebih meningkatkan peninjauan, pemantauan, dan pengarahan

terhadap mahasiswa ketika PPL dilaksanakan. Dan juga diharapkan memberikan kejelasan dalam penyampaian informasi tentang PPL agar tidak terjadi kesalahan informasi yang simpang siur.

2. Untuk BUMDes Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel

Diharapkan BUMDes Mulyosari mampu membuat sebuah trobosan dengan mengembangkan usahanya dibidang lain agar perkembangan ekonominya semakin meningkat, serta hal tersebut juga diharapkan mampu menutupi kerugian yang ditimbulkan dari adanya kredit macet.

3. Untuk Mahasiswa

Diharapkan untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, kesopanan, dan kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta mahasiswa diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam melaksanakan praktik, karena hal ini dapat dijadikan ilmu guna meraih masa depan serta ilmu yang dapat diporeleh dari praktik di lapangan dapat dijadikan bekal di dunia kerja nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*, Jakarta: PT Gramedia.
- Hasibunan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ningih, Komang Eni Candra , dkk. 2018. Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia pada BUMDes Bulian Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 8, No. 1.
- Tani, Vivin Maria Aprilia, dkk. 2009. Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perbankan PT Bank NTT Kantor Pusat. *Journal Of Management*. Vol.9 No.2.
- Kantari, Viktori. 2019. Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Desa Selante Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa,. *SKRIPSI*. Mataram : Universitas Muhamadiyah Mataram.
- Marganingsih, Elizabeth Tri Rejeki. 2008. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank DKI. *SKRIPSI*. Universitas Sanata Dharma.
- Sari, Cesilia Dian Astika. 2016. Analisis Kredit Bermasalah Studi Kasus di Credit Union Cindelaras Tumangkar TP 02 Lorejo. *SKRIPSI*. Universitas Sanata Darma.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BERITA ACARA HARIAN

PPL JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG

GELOMBANG I TAHUN 2021

Pada tanggal 18 Januari sampai tanggal 26 Februari Tahun 2021, bertempat di Lembaga BUMDes Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagaung, telah dilaksanakan PPL Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang I Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Ummu Aiyma Nafidhatul Khusna

NIM : 12403183033

Jurusan : Akuntansi Syariah

Lembaga PPL : BUMDes Mulyosari

NO	Hari/Tgl	Pukul	Kegiatan
1	Senin, 18-01-2021	09.00	Menghubungi Ketua BUMDes untuk mengingatkan bahwa kegiatan PPL sudah dimulai serta membuat janji untuk melakukan kegiatan wawancara yang pertama.
2	Selasa, 19-01-2021	10.00	Membaca buku pedoman PPL serta memahami aturan-aturan kegiatan PPL.

3	Rabu, 20-01-2021	10.00	Membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara pertama.
4	Kamis, 21-01-2021	10.00	Berkunjung ke rumah Ketua BUMDes untuk melakukan kegiatan wawancara yang pertama.
5	Jum'at, 22-01-2021	10.00	Melakukan analisis terkait hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Ketua BUMDes.
6	Sabtu, 23-01-2021	18.30	Menghubungi DPL untuk melakukan konsultasi terkait judul laporan Praktik Pengalaman Lapangan.
7	Minggu, 24-01-2021	10.00	Melakukan resume pendalaman materi PPL dari pemateri pertama.
8	Senin, 25-01-2021	10.00	Mencari referensi untuk pembuatan laporan PPL.
9	Selasa, 26-01-2021	10.00	Menyusun halaman judul dan lembar pengesahan.
10	Rabu, 27-01-2021	10.00	Menyusun kata pengantar.
11	Kamis, 28-01-2021	10.00	Mengerjakan laporan Bab I mengenai dasar pemikiran.

12	Jum'at, 29-01-2021	10.00	Melanjutkan pengerjaan Bab I dengan menyelesaikan poin tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan PPL.
13	Sabtu, 30-01-2021	10.00	Melanjutkan resume pendalaman materi PPL dari pemateri kedua.
14	Minggu, 31-01-2021	10.00	Mencari referensi untuk penyusunan isi laporan PPL.
15	Senin, 01-02-2021	10.00	Berkunjung ke balai desa untuk mencari informasi tentang profil Desa Bono.
16	Selasa, 02-02-2021	10.00	Menyelesaikan laporan Bab II mengenai profil lembaga.
17	Rabu, 03-02-2021	10.00	Melanjutkan menyusun Bab II mengenai pelaksanaan praktik.
18	Kamis, 04-02-2021	10.00	Melanjutkan penyusunan Bab II mengenai permasalahan di lapangan.
19	Jum'at, 05-02-2021	10.00	Melanjutkan penyusunan Bab II mengenai tanggapan dari pihak lembaga terkait

			pelaksanaan praktik.
20	Sabtu, 06-01-2021	10.00	Berkunjung ke rumah ketua BUMDes untuk melakukan wawancara yang kedua.
21	Minggu, 07-02-2021	10.00	Melakukan analisis terkait hasil wawancara kedua yang telah dilakukan bersama Ketua BUMDes
22	Senin, 08-02-2021	10.00	Mencari informasi mengenai pencatatan keuangan BUMDes kepada Bendahara BUMDes.
23	Selasa, 09-02-2021	10.00	Mengerjakan Bab III point kajian teori.
24	Rabu, 10-02-2021	10.00	Mengerjakan Bab III point perbandingan teori dengan praktik.
25	Kamis, 11-02-2021	10.00	Mengerjakan Bab III point solusi permasalahan.
26	Jum'at, 12-02-2021	10.00	Mengerjakan Bab IV point kesimpulan.
27	Sabtu, 13-02-2021	10.00	Berkunjung ke balai desa untuk membuat bahan video.
28	Minggu, 14-02-2021	10.00	Menghubungi sekretaris BUMDes Mulyosari dan

			mencari informasi terkait kegiatan rutin BUMDes secara online.
29	Senin, 15-02-2021	10.00	Melanjutkan penyusunan pembuatan laporan dengan membuat saran dan daftar pustaka.
30	Selasa, 16-02-2021	10.00	Melakukan konsultasi kepada DPL secara online.
31	Rabu, 17-02-2021	10.00	Mengerjakan tugas pembuatan essay dengan menyusun latar belakangnya.
32	Kamis, 18-02-2021	10.00	Melanjutkan pembuatan essay dengan menyusun pembahasannya.
33	Jum'at, 19-02-2021	07.00	Melanjutkan pembuatan essay dengan menyusun kesimpulannya.
34	Sabtu, 20-02-2021	09.00	Meneliti dan merevisi laporan yang sudah dibuat.
35	Minggu, 21-02-2021	09.00	Melakukan <i>editing</i> dalam penyelesaian laporan.
36	Senin, 22-02-2021	10.00	Melakukan edit video kegiatan PPL dan mengirim tugas essay kepada DPL.
37	Selasa, 23-02-2021	10.00	Melanjutkan edit video

			kegiatan PPL.
38	Rabu, 24-02-2021	10.00	Melanjutkan kegiatan edit video kegiatan PPL serta mengumpulkan laporan PPL kepada DPL.
39	Kamis, 25-02-2021	10.00	Menyelesaikan pengerjaan edit video kegiatan PPL.
40	Jum'at, 26-02-2021	10.00	Berkunjung ke rumah salah satu pengurus BUMDes untuk memberikan cinderamata, dan berpamitan kepada pihak BUMDes bahwasanya kegiatan PPL sudah selesai.

Tulungagung , 26 Februari 2021







Ummu Aiyma Nafidhatul Khusna

NIM.12403183033

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : Ummu Aiyma Nafidhatul Khusna
NIM : 12403183033
Jurusan : Akuntansi Syariah
DPL : Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A
Tempat PPL : BUMDes Mulyosari
Alamat Lokasi PPL : Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung
Judul Laporan : Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa Mulyosari Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

No	Hal Yang Dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1	Konsultasi dan pengarahan PPL	Pengarahan menerapkan protocol kesehatan dan menjelaskan teknis PPL	
2	Konsultasi mengenai judul laporan PPL	Merevisi terkait judul yang diajukan.	
3	Konsultasi mengenai pembuatan essay	Mengarahkan untuk mencoba membuat essay terlebih dahulu.	
4	Persetujuan laporan Praktik Pengalaman Lapangan	Menyetujui laporan Praktik Pengalaman Lapangan	

		melalui email masing-masing	
--	--	--------------------------------	--

Tulungagung, 9 Maret 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



(Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A)

NIP. 197209082007102001

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG

TAHUN 2021 DI BADAN USAHA MILIK DESA MULYOSARI DESA BONO

Bukti keikutsertaan kegiatan pembekalaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan pendalaman materi dari narasumber.

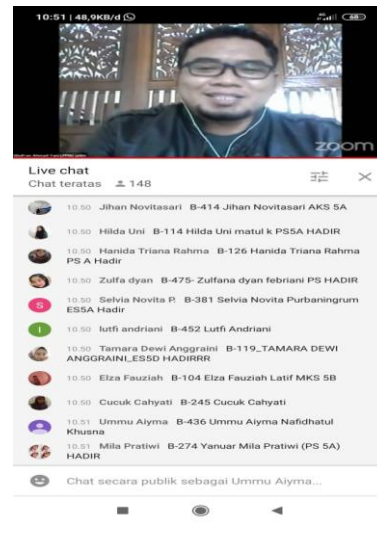
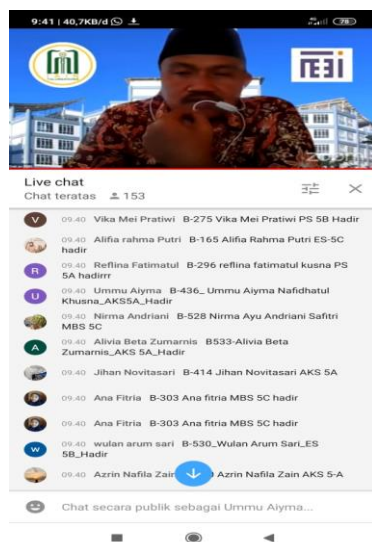


Foto kantor balai Desa Bono sebagai tempat kegiatan BUMDes Mulyosari.





Foto kegiatan kunjungan dan kegiatan wawancara kepada pengurus BUMDes serta bukti pencarian informasi secara online.



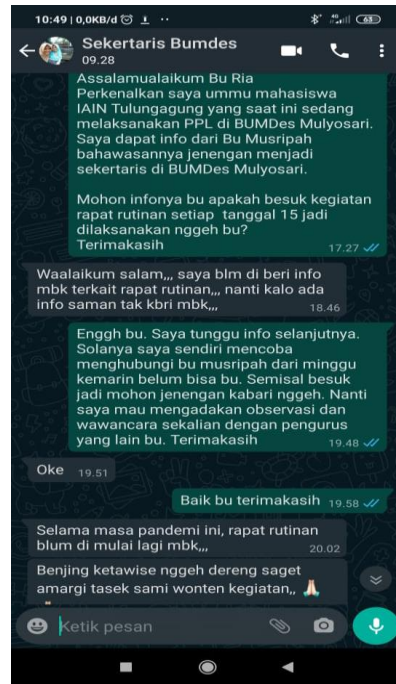


Foto penutupan kegiatan PPL dan penyerahan cinderamata kepada ketua BUMDes Mulyosari sebagai ucapan terimakasih.



Foto bukti kegiatan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

